



## **Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar dan Menengah Pertama**

**Didit Darmawan<sup>1</sup>, Yurid Citra Ayu Putri<sup>2</sup>, Rahayu Mardikaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

E-mail: [dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [citrayurid@gmail.com](mailto:citrayurid@gmail.com)<sup>2</sup>, [rahayumardikaningsih@gmail.com](mailto:rahayumardikaningsih@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### **Artikel Histori**

Received: 25-05-2026

Revised: 29-05-2026

Accepted: 29-05-2026

### **Keywords:**

efektivitas pembelajaran,  
kreativitas siswa,  
pembelajaran berbasis  
proyek, sekolah dasar,  
sekolah menengah.

**Abstrak:** Kreativitas merupakan salah satu kompetensi mendasar yang perlu ditumbuhkembangkan secara berkelanjutan sepanjang jenjang pendidikan dasar dan menengah guna menjawab berbagai tantangan pendidikan di era abad ke-21. Akan tetapi, praktik pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada pendidik tetap mendominasi proses instruksional di lingkungan sekolah, sehingga memberikan ruang yang sangat terbatas bagi peserta didik untuk mengekspresikan pemikiran yang bebas dan inovatif. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) hadir menjadi suatu alternatif model pembelajaran yang dipandang mampu menjawab permasalahan tersebut. Penelitian dilakukan guna menganalisis kontribusi pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kreativitas peserta didik di tingkat SD dan SMP. Studi menerapkan pendekatan kualitatif melalui teknik tinjauan pustaka sistematis. Sebanyak sepuluh artikel jurnal ilmiah kuantitatif yang relevan dan diterbitkan dalam rentang lima tahun terakhir dijadikan sebagai sumber data primer. Hasil kajian mengindikasikan jika implementasi pembelajaran berbasis proyek secara konsisten mampu mendorong kreativitas peserta didik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah pertama, terutama dalam dimensi kelancaran (fluency), fleksibilitas (flexibility), orisinalitas (originality), serta elaborasi (elaboration) konsep.

***Abstract:** Creativity is a fundamental competency that needs to be continuously developed throughout elementary and secondary education to address the various educational challenges of the 21st century. However, conventional teacher-centered learning practices continue to dominate the instructional process in schools, leaving very limited room for students to express their free and innovative thinking. In this context, the project-based learning (PjBL) approach presents itself as an alternative learning model that is considered capable of addressing this issue. This research was conducted*

---

*to analyze the contribution of project-based learning to increasing student creativity at the elementary and junior high school levels. The study employed a qualitative approach through a systematic literature review technique. Ten relevant quantitative scientific journal articles published within the last five years served as primary data sources. The results of the study indicate that the consistent implementation of project-based learning can encourage student creativity at both elementary and junior high school levels, particularly in the dimensions of fluency, flexibility, originality, and concept elaboration.*

---

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan kognitif, sikap, dan kemampuan siswa secara strategis dibentuk oleh pendidikan dasar mereka. Kemampuan kognitif meliputi pemahaman konsep, mengingat informasi, menerapkan teori dalam pemecahan masalah, serta menganalisis berbagai persoalan (Darmawan et al., 2026a). Peningkatan capaian kognitif ini secara simultan turut dipengaruhi oleh kemandirian belajar, kondisi lingkungan, dan metode yang diterapkan di sekolah (Khunafah et al., 2024). Di sekolah dasar, mereka akan belajar untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kreativitas, selain pengetahuan faktual. Semakin besar upaya belajar yang dikerjakan peserta didik, maka makin baik juga kualitas hasil yang diperoleh (Darmawan et al., 2026c). Guna mengoptimalkan seluruh potensi kecerdasan tersebut, dunia pendidikan modern disarankan menggunakan pendekatan multidimensional yang mengintegrasikan berbagai rumpun teori belajar (Kurniawan & Darmawan, 2024). Kemampuan untuk menghasilkan konsep baru, menemukan beberapa solusi untuk masalah, dan menyampaikan konsep secara unik dan bermakna merupakan komponen-komponen kreativitas. Menurut penelitian Dorfman dan Gassimova (2017), pemikiran divergen atau yang biasa disebut dengan keterampilan guna menciptakan berbagai alternatif potensial bagi sebuah masalah, kaitannya erat dengan kreativitas. Kreativitas salah satu keterampilan esensial yang perlu dimiliki siswa pada pendidikan abad ke-21 agar dapat beradaptasi oleh perubahan yang kompleks serta cepat. Pemberian ruang yang cukup bagi pengembangan potensi unik ini sekaligus berfungsi mengurangi dampak stereotip sosial yang kerap membatasi peluang berkembang anak di masyarakat (Sajjapong, Darmawan, & Marsal, 2022).

Namun demikian, kondisi pembelajaran di sekolah dasar umumnya masih memperlihatkan kecondongan yang pembelajarannya berpusat di guru (*teacher-centered*). Pembelajaran sering kali menekankan hafalan, penyampaian materi secara satu arah, serta penggunaan metode konvensional yang kurang memberikan ruang untuk peserta didik guna bereksplorasi, bertanya, serta mencipta. Ketergantungan pada sistem satu arah ini dapat dievaluasi secara berkala melalui uji beda hasil belajar, seperti membandingkan efektivitas ceramah dengan simulasi (Saroinsong & Sinambela, 2014). Akibatnya, potensi kreativitas siswa belum berkembang secara maksimal. Ini selaras dengan pandangan Anggraini et al. (2025) yang menegaskan jika kreativitas anak sering terhambat bukan karena kurangnya potensi, melainkan karena lingkungan belajar yang kurang mendukung kebebasan berpikir dan berekspres. Kreativitas dalam pembelajaran mencerminkan kemampuan siswa menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat untuk memecahkan masalah melalui proses interaksi dan pertukaran pengetahuan (Alfaaza & Darmawan, 2025). Proses pertukaran pengetahuan yang optimal di kelas ini pada dasarnya membutuhkan pola komunikasi pendidikan

yang terarah dan efektif (Lembong, Hutomo, & Darmawan, 2015). Indikator kreativitas siswa dalam penelitian ini mengacu pada Teori Kreativitas Torrance (1974), yang meliputi kemampuan menghasilkan berbagai ide (kelancaran), keaslian, fleksibilitas dalam berpikir, serta kemampuan mengembangkan dan mengelaborasi ide. Teori ini menekankan pentingnya proses berpikir inovatif dalam kegiatan pendidikan. Pemberian stimulasi kreatif ini sangat penting karena terbukti berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah (Mardikaningsih & Hariani, 2016).

Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat siswa, sehingga penerapan model pembelajaran yang menarik menjadi semakin dibutuhkan (Almaghfiroh & Darmawan, 2025). Upaya membangkitkan ketertarikan siswa tersebut dapat dicapai melalui pemilihan media pembelajaran yang inovatif dan metode pengajaran yang variatif (Laili & Darmawan, 2024). Paradigma pembelajaran berbasis proyek atau yang biasa dikenal sebagai Project Based Learning (PjBL), adalah salah satu strategi pendidikan yang dianggap mampu mengatasi masalah-masalah ini. Menurut paradigma ini, siswa secara aktif berpartisipasi dalam pendidikan mereka dengan bekerja langsung pada proyek-proyek yang relevan dan dunia nyata. Penerapan inovasi ini menuntut kesiapan adaptasi dan ketahanan yang tinggi dari para guru pemula saat memasuki dunia profesi kependidikan (Liwak et al., 2023). Pembelajaran berbasis proyek, menurut Syafila dan A'yun (2024), mendorong siswa untuk belajar dengan menyelidiki, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menciptakan karya atau produk sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan kompetensi yang didapatkan siswa sesudah menempuh mekanisme pembelajaran yang ditunjukkan melalui transformasi sikap yang mencakup peningkatan pemahaman, wawasan, perilaku, dan kompetensi hingga berubah lebih optimal dibanding sebelumnya (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Di samping aspek kompetensi guru, pencapaian prestasi akademik siswa ini juga dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi belajar mereka (Purwanti et al., 2014). Siswa memperoleh informasi serta kemampuan untuk berpikir kreatif, kooperatif, dan reflektif melalui proses ini. Pembelajaran berbasis proyek dapat memberi kesempatan kepada peserta didik guna mengekspresikan gagasan mereka, mengembangkan imajinasi, serta berpikir secara bebas namun terfokus dalam hal kreativitas (Fariza & Kusuma, 2024). Keterlibatan aktif ini akan berjalan lebih efektif apabila guru menyesuaikan metode mengajar dengan karakteristik gaya belajar siswa (Putra & Darmawan, 2024).

Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bekerja langsung pada suatu proyek. Pendekatan pembelajaran ini menekankan pengembangan kemampuan pemecahan masalah melalui penyelesaian proyek yang menghasilkan hasil nyata (Ramadhan & Hindun, 2023). Penyediaan model pembelajaran yang berorientasi pada hasil nyata ini juga menjadi strategi penting untuk meminimalkan disparitas akses pendidikan bermutu di negara berkembang (Rojak & Khayru, 2022). Strategi ini, ketika diterapkan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk memilih topik dengan cermat, melakukan penelitian, dan menyelesaikan tugas-tugas tertentu (Nikolaos et al., 2024). Fleksibilitas dalam pengerjaan tugas kelompok ini sangat dipengaruhi oleh kecakapan guru dalam menguasai metode pembelajaran dan variasi penerapannya (Mardikaningsih, 2014). Kegiatan mengajar lebih dari sekadar berpidato dan menyampaikan pendapat di kelas, itu adalah cara yang benar-benar membantu siswa mengembangkan pembelajaran mereka dengan menggunakan strategi proyek untuk memecahkan masalah atau menyelesaikan suatu pekerjaan.

Menerapkan paradigma *project based learning* berpotensi meningkatkan kreativitas serta keterlibatan belajar peserta didik, menurut sejumlah temuan penelitian sebelumnya. Dampak positif ini akan semakin kuat apabila didukung penuh oleh penyediaan fasilitas belajar yang memadai serta

perhatian aktif dari orang tua (Laili et al., 2024). Namun, pengaturan aplikasi, karakteristik siswa, serta persiapan dan pelaksanaan instruksi oleh guru semuanya memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas model ini. Maka, diperlukan penyelidikan yang lebih menyeluruh dan sistematis untuk menentukan sejauh mana pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong kreativitas peserta didik SD. Menurut deskripsi tersebut, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah seberapa baik pendekatan pembelajaran berbasis proyek guna menumbuhkan kreativitas peserta didik SD.

Kajian dilakukan guna menjelaskan peran *Project-Based Learning* guna menciptakan ekosistem instruksional yang dinamis, bermakna, serta berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. Selain itu, penelitian ini mengevaluasi implikasi model tersebut terhadap stimulasi kreativitas siswa. Secara praktis, penelitian ini diharap berfungsi sebagai sumber metodologi pembelajaran alternatif untuk pendidik dan institusi pendidikan guna memupuk kreativitas sejak jenjang sekolah dasar. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan diskursus strategi pembelajaran inovatif. Guna mencapai target tersebut, dilakukan penelaahan komprehensif terhadap sepuluh publikasi jurnal ilmiah relevan yang dipublik pada lima tahun terakhir. Data literatur tersebut disintesis dan ditabulasikan untuk memfasilitasi komparasi temuan, khususnya pada aspek desain riset, instrumen penelitian, serta liaran penilaian kreativitas. Melalui pendekatan ini, diharapkan tersedia sintesis menyeluruh mengenai tren dan konsistensi efektivitas model berbasis proyek guna mengoptimalkan kreativitas peserta didik di tingkat dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kualitatif melalui teknik tinjauan Pustaka diterapkan pada penelitian. Dikarenakan penelitian ini tidak langsung mengumpulkan data di lapangan, melainkan melihat dan menganalisis temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan subjek penelitian, maka dipilih studi literatur. Tinjauan pustaka, menurut Creswell dan Creswell (2017), adalah pendekatan sistematis untuk menemukan, menilai, dan mensintesis temuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isu tertentu.

Isi artikel, termasuk latar belakang penelitian, tujuan, model pembelajaran yang digunakan, dan indikator kreativitas yang diterapkan, dianalisis secara deskriptif menggunakan metode kualitatif. Karena semua publikasi yang diteliti adalah penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan sementara. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan tren dalam temuan penelitian dan besarnya efek secara objektif. Sepuluh artikel jurnal ilmiah dari publikasi terkemuka di seluruh dunia serta jurnal nasional bersertifikat yang diterbitkan selama lima tahun terakhir berfungsi sebagai sumber data penelitian.

Metode pencarian artikel ditangani melalui basis data jurnal ilmiah yang terpercaya. Dengan membaca, menganalisis, dan mencatat detail penting dari setiap artikel, metode pengumpulan data didokumentasikan. Setelah analisis, data ditampilkan dalam tabel yang mencakup nama artikel, desain penelitian, ukuran sampel, alat pengukuran kreativitas, dan temuan utama. Penyajian data dalam bentuk tabel, bertujuan untuk memudahkan perbandingan artikel dan melihat tren atau pola dalam temuan penelitian. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan, yang dilakukan dengan menggabungkan temuan dari sepuluh artikel jurnal untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kegunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek guna mendorong kreativitas peserta didik SD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam beberapa tahun terakhir, metode project based learning telah menarik perhatian dari berbagai penelitian pendidikan, terutama yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar dan menengah. Berbagai penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan eksperimental dan kuasi-eksperimental telah membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek lebih berhasil daripada metode pembelajaran tradisional dalam menumbuhkan kapasitas berpikir kreatif siswa. Dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah dan produksi produk, implementasi model ini mendorong peserta didik guna menciptakan beragam gagasan, berpikir kreatif, serta mengembangkan konsep-konsep orisinal.

Pembelajaran berbasis proyek telah teruji mendorong keterlibatan peserta didik, kerja tim, serta motivasi belajar, selain juga menumbuhkan kreativitas yang lebih besar. Imajinasi dan kreativitas siswa diperkuat ketika siswa mampu memahami dan membuat antara materi dan pengalaman atau dunia nyata melalui prosedur pembelajaran yang kontekstual dan relevan. Agar pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terbaik pada kreativitas siswa, hal ini menekankan pentingnya dukungan institusional, persiapan guru, dan teknik implementasi yang fleksibel.

Sejumlah studi relevan sebelumnya mengenai penggunaan model pembelajaran PjBL di sekolah dasar dan menengah disajikan pada bagian berikutnya untuk mendukung dan menjelaskan topik. Studi-studi ini ditinjau secara naratif dan kemudian disusun dalam tabel perbandingan.

### 1. Rida Gultom dan Christina Sirait (2022).

Studi ini memfokuskan observasi pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen di jenjang kelas VII SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun. Studi dilakukan guna menganalisis implikasi implementasi model Project Based Learning terhadap stimulasi kreativitas belajar peserta didik. Penelitian lapangan dilaksanakan dalam rentang waktu Juli hingga Oktober 2022. Instrumen pengumpulan data terdiri atas tes objektif sebanyak 16 butir pertanyaan untuk variabel model pembelajaran, serta kuesioner tertutup berjumlah 20 butir untuk variabel kreativitas belajar. Dari total populasi 122 siswa kelas VII, diambil sampel sebanyak 30 responden melalui teknik purposive sampling. Analisis data kuantitatif dilakukan menerapkan uji regresi serta uji signifikansi parsial (uji t). Temuan analisis mengonfirmasi adanya dampak terhadap peningkatan kreativitas siswa secara positif dan signifikan, dimana nilai thitung melebihi ttabel, sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  dinyatakan diterima.

### 2. Abdurohman, Lukman Nulhakim, dan Izzul Fatawi (2025).

Studi dilakukan guna mengkaji dampak penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang diperkaya dengan infografis terhadap kreativitas belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Dalam desain quasi eksperimental dengan orientasi kuantitatif, siswa kelas lima dari SDN 1 Warunggunung, Kabupaten Lebak, dibagi menjadi kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Kreativitas belajar siswa dievaluasi melalui pengukuran pra dan pasca perlakuan dengan memanfaatkan instrumen penghimpunan data melalui tes serta non-tes. Data dianalisis menerapkan independent samples t-test untuk mendeteksi perbedaan signifikan antar kelompok serta efek intervensi.

Populasi penelitian mencakup dua kelas, dengan sampel sejumlah 27 peserta didik kelas V-A (kelompok eksperimen) serta 27 peserta didik kelas V-B (kelompok kontrol), yang ditetapkan melalui teknik pengambilan sampel lottery technique. Temuan empiris mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang didukung

infografis secara signifikan meningkatkan kreativitas belajar siswa, serta terbukti lebih efektif daripada model pembelajaran penemuan konvensional.

**3. Christiani Mariana Simanullang, Golda Novatrasio Sauduran, dan Dame Ifa Sihombing (2025).**

Studi dilakukan guna mengkaji pendekatan pembelajaran berbasis proyek memengaruhi kreativitas matematika anak dengan menggunakan bahan kubus dan balok. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif non-eksperimental, penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Yayasan TD Pardede selama tahun ajaran 2025–2026. Sampel penelitian diperoleh melalui pengambilan teknik purposive sampling dari siswa kelas delapan, dengan total 60 anak, sedangkan populasi penelitian terdiri dari semua siswa kelas delapan. Untuk menguatkan hasil pengukuran, instrumen tes berupa soal esai dan lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Asosiasi antara karakteristik pembelajaran berbasis proyek dan kreativitas matematika siswa kemudian diteliti melalui analisis statistik deskriptif serta analisis regresi sederhana. Menurut temuan studi, pembelajaran berbasis proyek dengan signifikan dan menguntungkan mendorong kreativitas matematika siswa.

**4. Ruwaidah dan Nurul Uyun (2025).**

Studi ini meneliti tentang bagaimana kreativitas siswa kelas lima dipengaruhi oleh teknik pembelajaran berbasis proyek. Studi menerapkan pendekatan kuantitatif melalui eksperimen pre-test post-test. Pengambilan sampel purposif diaplikasikan untuk memilih sampel sebanyak 23 siswa dalam penelitian ini, yang dilaksanakan di SDN 1 Sila, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. Penilaian kreativitas pra dan pasca, wawancara guru, dan observasi diterapkan guna menghimpun data yang selanjutnya dianalisis menerapkan uji t dan statistik deskriptif serta inferensial. Temuan menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa.

**5. Muh. Aripin Nurmantoro, Asep Saefullah Kamali, Maya Ulfah Sutarba, dan Indra Hernawan (2022).**

Studi ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif guna mengeksplorasi pengaruh paradigma pembelajaran berbasis proyek serta berbasis masalah pada pemahaman konsep sains serta keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Patrol dan MTs Negeri 13, Indramayu, melibatkan 24 siswa kelas tujuh pada masing-masing kelompok eksperimen dan control. Data dihimpun dengan tes penguasaan konsep dan tes kemampuan berpikir kreatif IPA, yang diterapkan pada kedua kelompok, diikuti dengan analisis menggunakan uji univariat serta uji MANOVA satu arah. Pemilihan sampel ditetapkan melalui purposive sampling. Temuan studi mengungkapkan bahwa paradigma pembelajaran berbasis proyek mendorong kemampuan berpikir kreatif peserta didik secara signifikan.

**6. Eka Darma Putra Telaumbanua, Novelina Andriani Zega, Desman Telaumbanua, dan Agnes Resnostini Harefa (2025).**

Studi dilakukan guna menganalisis dampak penerapan pendekatan project based learning pada keterampilan berpikir kritis dan kreativitas peserta didik. Sampel studi ialah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Tuhemberua, dibagi menjadi kelompok eksperimen serta kelompok kontrol, masing-masing mencakup 32 siswa dari kelas VII-1 dan VII-2, ditetapkan dengan stratified random sampling. Data dihimpun melalui instrumen uji deskriptif untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan kreativitas, didukung oleh evaluasi proyek guna menilai capaian hasil belajar. Pengujian hipotesis

penelitian melibatkan pemorsesan data kuantitatif, dianalisis melalui uji statistik inferensial. Temuan analisis mengindikasikan jika model pembelajaran mendorong keterampilan kreativitas dan berpikir kritis peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan pengajaran konvensional.

**7. Kusmiati (2022).**

Studi dilakukan guna mengkaji pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) memengaruhi kreativitas siswa sekolah dasar. Siswa kelas empat menjadi sampel penelitian dalam studi ini, yang dilaksanakan di SD Negeri Kamal 1 Bangkalan. Subyek penelitian ini adalah 32 siswa. Sebuah kuesioner yang dirancang guna menilai kreativitas peserta didik sebelum serta sesudah pengaplikasian model pembelajaran digunakan untuk mengumpulkan data. Studi menerapkan metode penelitian pre-eksperimen melalui one-group pretest-posttest design. Teknik sampling studi menerapkan teknik paired sample t-test. Teknik pengolahan data ini menggunakan metode kuantitatif dan uji statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran. Temuan analisis mengindikasikan jika penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Proyek dapat mendorong kreativitas peserta didik secara signifikan.

**8. Yuliana Hindicha, Maryono, dan Eka Sastrawati (2024).**

Tujuan dilaksanakannya studi guna mengkaji bagaimana model pembelajaran berbasis proyek memengaruhi kreativitas siswa guna mempelajari ilmu pengetahuan dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Siswa kelas lima dibagi menjadi kelompok eksperimen sejumlah 26 peserta didik serta kelompok kontrol sebanyak 24 peserta didik, sehingga didapat 50 siswa sebagai target dalam penelitian ini, yang dilaksanakan di SDN 13/I Muara Bulian. Untuk menentukan tingkat kreativitas peserta didik setelah intervensi pembelajaran, penilaian tertulis berupa esai digunakan sebagai metode pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data kuantitatif, seperti pemeriksaan prasyarat data dan pengujian hipotesis, diterapkan pada data yang dikumpulkan. Teknik sampling menerapkan purposive sampling, penetapan sampel menurut standar yang sudah tersedia tanpa pengacakan. Data dianalisis melalui uji validitas serta reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dengan bantuan SPSS 20. Hasil kreativitas kedua kelompok pembelajaran dibandingkan menggunakan pendekatan analitis data. Hasil studi mengindikasikan jika menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong kreativitas peserta didik secara signifikan daripada pembelajaran langsung.

**9. Indah Iswantari (2021).**

Studi dilakukan guna menyelidiki bagaimana model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan guna mendorong kreativitas belajar siswa, yang ditunjukkan melalui tingkat keterlibatan, aktivitas, dan kemampuan mereka dalam menghasilkan ide selama pelajaran sains. Sebanyak 21 siswa dari kelas VII.2 berpartisipasi dalam penelitian ini, yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Studi ini menerapkan pendekatan studi tindakan kelas bertahap dua. Studi melibatkan seluruh siswa kelas 7.2 sebagai sampel (sampling jenuh), sedangkan analisis data menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif serta kuantitatif berdasarkan temuan tes belajar untuk melihat peningkatan capaian siswa pada tiap siklus. Ujian hasil belajar dan pemantauan aktivitas siswa selama proses belajar digunakan sebagai metode pengumpulan data. Setelah menerapkan pendekatan pengolahan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif

pada data yang diperoleh, analisis deskriptif dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah pengaplikasian pembelajaran berbasis proyek. Hasilnya mengindikasikan jika pembelajaran berbasis proyek signifikan meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam proyek kelompok, lebih terlibat, dan berkontribusi secara kreatif dalam tugas-tugas pembelajaran sains.

**10. Elok Maulidyah, M. Thamrin Hidayat, Suharmono Kasiyun, dan Sri Hartatik (2020).**

Studi mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui desain pre-eksperimental dengan model one group pretest posttest. Sampel jenuh yang terdiri dari 20 siswa kelas IV di Sekolah Dasar Labschool Unesa Lidah Wetan, Surabaya (Jl. Citra Raya Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri), direkrut untuk menginvestigasi dampak model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) pada keterampilan berpikir kreatif dalam mata pelajaran sains pada topik gaya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan ujian esai yang mencakup satu pertanyaan deskriptif. Analisis data mencakup uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas one way anova, serta uji hipotesis nonparametrik wicoxon matched pairs, yang di proses dengan perangkat lunak SPSS. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari model PBP terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Ringkasan temuan penelitian dalam format tabel kami sajikan setelah presentasi naratif dan diskusi setiap artikel jurnal. Untuk memudahkan perbandingan penelitian oleh pembaca, penyajian tabel ini bertujuan untuk memberikan ringkasan yang lebih ringkas dan terstruktur dari detail terpenting dari sepuluh makalah yang diteliti. Identitas penulis, lokasi penelitian, penekanan atau fokus penelitian, dan temuan utama tentang seberapa baik metode pembelajaran berbasis proyek mendorong kreativitas siswa semuanya disertakan dalam informasi yang diberikan.

Tabulasi ini memudahkan untuk melihat pola luas, temuan yang dapat dibandingkan antar studi, dan variasi hasil. Selain memberikan bantuan visual, tabel ini memperkuat temuan studi literatur dengan menunjukkan konsistensi data empiris tentang bagaimana pembelajaran berbasis proyek mendorong kreativitas peserta didik SD serta SMP. Sebagai hasilnya, tabel ini memberikan dasar penting untuk temuan dan konsekuensi teoretis dan praktis pada bagian akhir diskusi

**Tabel. 1 Studi Terdahulu**

<b>Penulis</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Fokus Penulis</b>	<b>Temuan Utama</b>
<b>Rida Gultom dan Christina Sirait (2022).</b>	Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Girsang Sipangan Bolon, Kabupaten Simalungun, dengan rentang waktu studi dari bulan Juli hingga Oktober 2022.	Penelitian ini mengkaji pengaruh substansial dari penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap pengoptimalan kemampuan kreatif siswa kelas VII dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam.	Hasil menunjukkan efek positif dan signifikan meningkatkan kreativitas siswa dibandingkan dengan tabel t, mendukung hipotesis alternatif.

<b>Penulis</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Fokus Penulis</b>	<b>Temuan Utama</b>
<b>Abdurohman, Lukman Nulhakim, dan Izzul Fatawi (2025).</b>	Siswa kelas V di SDN 1 Warunggunung, Kabupaten Lebak.	Menganalisis dampak model project based learning yang didukung media infografis terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas V di SDN Warunggunung, Kabupaten Lebak.	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan media infografis memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa. Secara komparatif, pendekatan ini terbukti lebih efektif dalam mencapai hasil yang optimal dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran penemuan (discovery learning).
<b>Christiani Mariana Simanullang, Golda Novatrasio Sauduran, dan Dame Ifa Sihombing (2025).</b>	Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VIII pada SMP swasta TD Pardede Foundation untuk periode tahun ajaran 2025/2026. Institusi pendidikan tersebut berlokasi secara administrative di Desa Lalang, Telaga Sari, Kecamatan Sunggak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.	Evaluasi dampak implementasi model project based learning terhadap peningkatan kapasitas kreativitas matematis siswa pada topik geometri kubus dan balok di jenjang kelas VIII.	Pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kreativitas siswa.
<b>Ruwaidah dan Nurul Uyun (2025).</b>	Siswa kelas V SDN 1 Sila, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima.	Pengaruh penggunaan metode belajar berbasis proyek terhadap kreativitas siswa sekolah dasar.	Temuan menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa.
<b>Muh. Aripin Nurmantoro,</b>	Siswa kelas VII SMP Negeri 2	Menguji apakah pembelajaran berbasis	Temuan menunjukkan bahwa paradigma

Penulis	Lokasi	Fokus Penulis	Temuan Utama
<b>Asep Saefullah Kamali, Maya Ulfah Sutarba, dan Indra Hernawan (2022).</b>	Patrol dan MTS Negeri 13 Indramayu.	proyek dan berbasis masalah dapat meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kreatif siswa madrasah?	pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
<b>Eka Darma Putra Telaumbanua, Novelina Andriani Zega, Desman Telaumbanua, dan Agnes Resnostini Harefa (2025).</b>	SMP Negeri 1 Tuhemberua.	Pengaruh model pembelajaran <i>project based learning (PJBL)</i> terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa di SMP.	Hasil analisis menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan pengajaran tradisional, penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kemampuan kreativitas dan berpikir kritis siswa.
<b>Kusmiati (2022).</b>	Siswa SD Negeri Kamal 1 Bangkalan.	Pengaruh model pembelajaran <i>project based learning</i> terhadap kreativitas siswa sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Pembelajaran Berbasis Proyek secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar ilmu pengetahuan.
<b>Yuliana Hindicha, Maryono, dan Eka Sastrawati (2024).</b>	Siswa kelas V SDN 13/I Muara Bualian tahun pelajaran 2022/2023.	Menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa dibandingkan dengan pembelajaran langsung.
<b>Indah Iswantari (2021).</b>	Peserta didik kelas 7.2 SMPN 2 Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Tahun pelajaran 2020/2021.	Implementasi model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPA.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kreativitas belajar siswa.
<b>Elok Maulidyah, M. Thamrin Hidayat, Suharmono</b>	Siswa kelas IV SD Labschool UNESA Lidah Wetan Surabaya.	Pengaruh model pembelajaran <i>project-based learning</i> terhadap kemampuan	Terdapat pengaruh yang signifikan dari model tersebut pada kemampuan berpikir kreatif siswa.

Penulis	Lokasi	Fokus Penulis	Temuan Utama
Kasiyun, dan Sri Hartatik (2020)		berpikir kreatif IPA kelas IV SD.	

Sepuluh makalah jurnal kuantitatif dianalisis, dan hasilnya secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar dan menengah. Dibandingkan dengan siswa yang menerima pembelajaran tradisional, siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan keterampilan yang lebih unggul dalam menghasilkan ide, berpikir fleksibel, dan mengembangkan konsep unik seperti yang dikatakan oleh (Kusmiati, 2022). Selain model proyek, variasi pengajaran lain seperti metode berbasis cerita dan pemanfaatan media interaktif juga teruji memberikan efek positif terhadap kemampuan membaca siswa (Darmawan *et al.*, 2026d). Hasil ini menunjukkan bahwa PjBL adalah strategi pembelajaran yang efisien untuk menumbuhkan kreativitas, salah satu kompetensi kunci abad ke-21. Di samping itu, untuk jenjang sekolah dasar, penggunaan inovasi digital berupa game edukatif terbukti andal dalam mendongkrak minat belajar siswa secara signifikan (Darmawan & Khoiroh, 2026). Dari sudut pandang konseptual, kemampuan PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa (Y1) sangat erat kaitannya dengan fitur-fiturnya, yang menyoroti partisipasi aktif siswa dalam proses pendidikan. Hubungan timbal balik antara aktivitas belajar dan respons kreatif siswa ini sejalan dengan prinsip-prinsip perilaku organisasi yang mengatur motivasi individu di lingkungan kelompok (Darmawan, 2013). Melalui kegiatan yang melibatkan pemecahan masalah, kerja tim, pengambilan keputusan, dan pengembangan produk, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan bermakna. Pembelajaran kontekstual dan berpusat pada siswa sejalan dengan teori kreativitas yang menyoroti pentingnya pengalaman belajar yang bermakna dalam menumbuhkan kapasitas berpikir kreatif.

Menurut yang dikatakan oleh Simanullang *et al.* (2025), pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui keterlibatan aktif, pengembangan ide yang beragam, serta pemecahan masalah secara kreatif. Model pengkondisian kelas ini juga dapat diintegrasikan dengan sistem tatap muka dan mandiri lewat konsep blended learning guna menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa (Darmawan *et al.*, 2024). Model ini mendorong siswa untuk berpikir divergen dan menghasilkan solusi orisinal melalui kegiatan perencanaan dan penyelesaian proyek. Pencapaian kompetensi inovatif ini secara teoretis menjadi salah satu dari sebaran faktor utama yang berfungsi meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan secara menyeluruh (Darmawan, 2024). Temuan tersebut memperkuat kajian dalam penelitian “Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar dan Menengah Pertama” bahwa PjBL layak diterapkan lintas jenjang pendidikan untuk mengembangkan kreativitas siswa. Di samping faktor model, keberhasilan capaian belajar siswa di sekolah nyatanya juga ikut ditentukan oleh kecerdasan emosional yang mereka miliki (Darmawan *et al.*, 2026e).

Pembelajaran berbasis proyek menempatkan siswa sebagai agen utama dalam perancangan dan pelaksanaan tugas-tugas penting, sehingga mendorong pemikiran kreatif dan produksi hasil yang konkret. Markham (2011) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang eksplorasi konsep dan pemecahan masalah, keterlibatan aktif siswa dalam proyek mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi. Torrance (1974), lebih lanjut menjelaskan bahwa kreativitas terdiri dari kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi, semuanya dapat dikembangkan melalui kegiatan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Untuk memantau

perkembangan kompetensi ini, pengajar dapat melakukan pengujian secara berkala melalui instrumen evaluasi hasil belajar yang valid (Darmanto *et al.*, 2014). Oleh karena itu, PjBL dianggap sebagai metode pedagogis yang efisien untuk meningkatkan kreativitas siswa. Upaya penilaian perkembangan siswa ini juga membutuhkan perangkat evaluasi pembelajaran yang komprehensif agar seluruh aspek kemampuan dapat terukur secara objektif (Gunawan *et al.*, 2016).

Pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan sebagai metode pengajaran alternatif untuk mengatasi dominasi pembelajaran berpusat pada guru di ruang kelas. Peralihan ke arah pembelajaran aktif ini merupakan langkah penting dalam meminimalkan dampak stres dan tekanan kelompok referensi yang kerap memengaruhi motivasi berprestasi siswa (Issalillah & Khayru, 2021). Hal tersebut juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman sehingga berpotensi atau signifikan untuk meningkatkan kreativitas siswa serta pembelajaran berbasis proyek (PjBL) sejalan dengan pendekatan ini karena mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar (Pratami, 2024). Keterlibatan aktif ini akan berjalan lebih optimal apabila didukung oleh pengelolaan kelas yang baik serta pemanfaatan media belajar yang sesuai (HD & Darmawan, 2023). Pola motivasi belajar ini pada dasarnya juga ikut dibentuk oleh stimulasi dari lingkungan keluarga serta tingkat kemandirian belajar siswa itu sendiri (Irawan *et al.*, 2024). Selain mengubah peran guru dari penyedia konten menjadi fasilitator pembelajaran, implementasi PjBL berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan partisipatif. Dukungan pengondisian ruang belajar yang kreatif ini membutuhkan tata kelola yang baik yang dipelajari dalam manajemen pendidikan (Akmal *et al.*, 2015). Untuk hasil terbaik, sekolah harus membantu guru membuat proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa mereka. Sebagai bagian dari evaluasi berkala, pihak lembaga juga dapat menerapkan sistem evaluasi terstruktur seperti yang biasa digunakan dalam program pendampingan perkembangan karier peserta didik (Chada, 2023).

Menurut temuan penelitian, sekolah harus memasukkan pembelajaran berbasis proyek secara lebih sistematis ke dalam rencana pelajaran mereka, terutama untuk mata pelajaran yang mendorong pertumbuhan kreativitas. Dari perspektif sosial, pemberian sarana edukasi yang merata ini penting dilakukan demi mereduksi ketimpangan atau disparitas akses pendidikan yang sering terjadi di negara berkembang (Rojak & Khayru, 2022). Selain itu, meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan menyediakan fasilitas yang memfasilitasi pembelajaran harus menjadi prioritas utama. Peningkatan kapasitas kompetensi guru dan ketepatan metode mengajar ini terbukti memberikan kontribusi besar terhadap optimalisasi hasil belajar siswa (Darmawan *et al.*, 2026b). Pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan ini, tidak hanya akan menjadi perubahan dalam pendekatan pengajaran tetapi juga taktik jangka panjang untuk meningkatkan kreativitas dan kualitas belajar siswa. Melalui penguatan kualitas edukasi tersebut, sekolah dapat menjalankan peran strategisnya dalam mendorong mobilitas sosial anak-anak dari keluarga kurang mampu di wilayah perkotaan (Hartono & Sulistyono, 2022). Selain capaian akademik, model pembelajaran aktif ini juga dapat diarahkan untuk membangun kesadaran publik terhadap kelestarian lingkungan sekitar (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Melalui interaksi sosial di lingkungan belajar yang positif tersebut, pendidikan karakter serta perkembangan sosio-emosional anak dapat tumbuh secara seimbang (Gani, 2025). Pendekatan multidisiplin ini pada akhirnya sangat efektif untuk merangsang pertumbuhan kompetensi sosial pada anak sejak usia dini (Hariyani, Safira, & Wahyuni, 2021). Hal ini sekaligus memperkuat peran strategis lembaga pendidikan dalam membentuk kesadaran global siswa guna menghadapi tantangan kemajuan zaman (Hariyani & Mardikaningsih, 2022).

## KESIMPULAN

Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pengajaran yang berhasil dan signifikan untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dasar dan menengah, menurut temuan survei terhadap sepuluh publikasi penelitian kuantitatif. Studi secara konsisten menunjukkan bahwa kegiatan belajar berbasis proyek dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka, terutama dalam hal menghasilkan berbagai ide, berpikir fleksibel, dan menciptakan konsep yang unik dan signifikan. Kualitas persiapan serta pelaksanaan pembelajaran di kelas berdampak pada efektivitasnya, selain fitur-fitur bawaan model tersebut. Efektivitas implementasi model ini sangat bergantung pada elemen-elemen seperti kesiapan guru, seberapa baik desain proyek sesuai dengan karakteristik siswa, dan dukungan lingkungan belajar.

Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek tidak dapat dilihat sebagai strategi pembelajaran yang berdiri sendiri, melainkan ini adalah metode yang membutuhkan manajemen pedagogis yang canggih agar memiliki pengaruh sebesar mungkin terhadap pertumbuhan kreativitas siswa. Temuan studi ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran berbasis proyek sangat relevan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di abad ke-21, yang sangat menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain mendorong lebih banyak penelitian untuk melihat penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam konteks dan variabel pembelajaran yang lebih beragam, temuan studi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pendidik dan administrator sekolah dalam memilih dan menciptakan model pembelajaran yang lebih berorientasi pada potensi siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdurohman, A., Nulhakim, L., & Fatawi, I. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Berbantuan Infografis terhadap Kreatifitas Siswa Kelas V SDN 1 Warunggunung Kabupaten Lebak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 287–305.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Inti Presindo Pustaka, Bandung.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Almaghfiroh, Z. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 104-119.
- Anggraini, E. S., Yunita, C. M., Purba, D. C., Tafonao, F. N., & Nasution, R. N. (2025). Kreativitas Anak Terbatas oleh Permasalahan Seni. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 10907–10915.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed). Sage Publications, Thousand Oaks.
- Darmanto, D., Putra, A. R., & Mardikaningsih, R. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.

- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47-58.
- Darmawan, D., & Khoiroh, Z. (2026). Pengaruh Penggunaan Game Edukatif terhadap Minat Belajar Siswa SD. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 47-60.
- Darmawan, D., Al Madury, N. S. S. S., & Najibah, M. A. (2026a). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 61-88.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026b). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Siswa MTS. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 188-208.
- Darmawan, D., Maghfiroh, P. L., & Romadhoni, A. N. H. (2026c). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 123-148.
- Darmawan, D., Shofa, F., & Sholikhah, H. (2026d). Efek Metode Pembelajaran Berbasis Cerita dan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 120-148.
- Darmawan, D., Toyyibah, N., & Firnanda, N. E. P. (2026e). Studi Literatur Mengenai Peran Model Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa Tingkat SMP. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(3), 1875-1894.
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Dorfman, L., & Gassimova, V. (2017). A Variation Account of Divergent Thinking. *Journal of Literature and Art Studies*, 7(8), 1039–1053.
- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 1–10.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Gultom, R., & Sirait, C. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa. *Jurnal Christian Humaniora*, 6(2), 76–86.
- Gunawan, A., Mardikaningsih, R., & Yuliana, R. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- HD, A. A., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Classroom Management and the Use of Learning Media on Increasing Student Learning Motivation. *Hikmah*, 20(2), 372-382.
- Hindicha, Y., Maryono, M., & Sastrawati, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 558–565.

- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13–28.
- Iswantari, I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 490–496.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 111-125.
- Kurniawan, Y., & Darmawan, D. (2024). Pendekatan Multidimensional dalam Penerapan Teori Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme di Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-74.
- Kusmiati, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 206–211.
- Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating the Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456-471.
- Laili, N., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260-271.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*, Inti Presindo Pustaka, Bandung.
- Liwak, S., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Adaptation Readiness and Resilience Building of Novice Teachers in Navigating the World of Education Professional Work. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 213-222.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Kontribusi dari Kompetensi Kepribadian Guru serta Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1-12.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Markham, T. (2011). Project-Based Learning a Bridge Just Far Enough. *Teacher Librarian*, 39(2), 38-42.
- Maulidyah, E., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Hartatik, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas IV SD. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 155-167.
- Nikolaos, N., Arifianto, Y. A., & Triposa, R. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *ELEOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 142–153.
- Nurmantoro, M. A., Kamali, A. S., Sutarba, S. M. U., & Hernawan, I. (2022). Apakah Pembelajaran Berbasis Proyek dan Berbasis Masalah dapat Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Madrasah? *Gema Wiralodra*, 13(1), 304–311.
- Pratami, R. (2024). Pendekatan Konstruktivisme dalam Kebijakan Pembelajaran Berbasis Proyek: Transformasi Pendidikan Menuju Kreativitas dan Kolaborasi. *Jejaring Administrasi Publik*, 16(2), 76–87.

- Purwanti, S., Palambeta, T., Darmawan, D., Arifin, S. (2014). Hubungan Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 37-46.
- Putra, F. P., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlotul Mustashlihin Masangan Kulon Sukodono Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16847-16856.
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Ruwaidah, R., & Uyun, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *JANAH: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 43–51.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44–49.
- Saroinsong, B., & Sinambela, E. A. (2014). Uji Beda Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Ceramah dan Metode Pembelajaran Simulasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 33-42.
- Simanullang, C. M., Sauduran, G. N., & Sihombing, D. I. (2025). Analisis Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Kreativitas Matematis pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 377–386.
- Syafila, A. E., & A'yun, D. Q. (2024). Analisis Eksplorasi Konsep Pendidikan Konstruktivis dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Medika Akademik (JMA)*, 2(12), 3031–5220.
- Telaumbanua, E. D. P., Zega, N. A., Telaumbanua, D., & Harefa, A. R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreativitas Siswa di SMP. *Best Journal (Biology Education Science & Technology)*, 8(1), 148–154.
- Torrance, E. P. (1974). *Torrance Tests of Creative Thinking: Norms-Technical Manual*. Ginn and Company, Lexington.